

Dampak Media Digital Terhadap Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah

Susidah Ernawati¹, Nabila Septiana², Hardiyawansyah³, Sani Safitri⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

E-mail: ernawatusidah@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Studi ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan media digital berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran IPS di kalangan mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan survei melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mengadopsi media digital dalam proses belajar mereka, dengan 70% responden menyatakan bahwa media digital sangat membantu pemahaman materi. Selain itu, sebanyak 75% responden melaporkan bahwa dosen mereka sering menggunakan media digital dalam mengajar. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti kurangnya literasi digital, kesenjangan akses terhadap teknologi, serta potensi distraksi dari platform digital. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pendekatan blended learning yang menggabungkan metode digital dan konvensional untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: Media Digital, Efektivitas Pembelajaran, IPS, Pendidikan Sejarah

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes to the world of education, including in Social Sciences (IPS) learning. This study aims to analyze the extent to which the use of digital media influences the effectiveness of social studies learning among Sriwijaya University History Education students. This research uses literature study and survey methods through questionnaires distributed to students. The research results show that the majority of students have adopted digital media in their learning process, with 70% of respondents stating that digital media really helps understanding the material. In addition, as many as 75% of respondents reported that their lecturers often use digital media in teaching. However, this research also found several challenges, such as a lack of digital literacy, gaps in access to technology, and potential distractions from digital platforms. Therefore, this research recommends a blended learning approach that combines digital and conventional methods to increase learning effectiveness.

Keywords: Digital Media, Learning Effectiveness, Social Sciences, History Education

PENDAHULUAN

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu, seperti geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, dll, yang disajikan secara sederhana dan terkait untuk memahami fenomena sosial dan kehidupan masyarakat (Hopeman, Hidayah, and Anggraeni 2022). Mata pelajaran IPS yang berfokus pada sejarah membutuhkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyentuh emosi. Metode ceramah tradisional tidak efektif dalam membangkitkan partisipasi siswa. Oleh karena itu, metode diskusi, bermain, dan menggunakan media audio-visual dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memahami makna perjuangan. Dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran, supaya dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dengan cara yang lebih modern dan menarik (Juliati 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan,

termasuk dalam dunia pendidikan (Fricticarani et al. 2023). Media digital adalah media pembelajaran modern yang mengintegrasikan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk mendukung proses belajar (Alif Agung Wicaksono, Lola Depra, Silva Maharani, Syahrial 2022). Media digital berbeda dari media konvensional karena menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran, seperti internet dan berbagai perangkat digital seperti ponsel, laptop, dan komputer untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan modern (Yuniarti et al. 2023). Keberadaan media digital, seperti platform online, aplikasi pembelajaran, dan sumber informasi digital lainnya, kini menjadi bagian integral dalam proses belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan. Kemampuan media digital untuk menyebarkan informasi secara cepat dan efisien tidak hanya mengubah cara siswa mengakses materi pelajaran, tetapi juga mempengaruhi metode dan dinamika pembelajaran itu sendiri (Sinaga and Firmansyah 2024). Dalam hal ini, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya dalam bidang Pendidikan Sejarah, juga turut merasakannya. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Sriwijaya, seperti halnya mahasiswa di perguruan tinggi lainnya, kini menghadapi tantangan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran mereka.

Pembelajaran sejarah yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang peristiwa, fakta, dan konteks di ruang dan waktu tertentu dapat diperkuat dengan penggunaan media digital yang memungkinkan akses lebih luas dan mudah terhadap berbagai sumber informasi. Platform e-learning, video dokumenter, artikel jurnal, dan aplikasi digital lainnya menjadi alat bantu yang dapat memperdalam pemahaman serta kemampuan kritis mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Namun demikian, meskipun media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaannya dalam pembelajaran IPS di perguruan tinggi juga menghadirkan berbagai tantangan (Aisyah et al. 2024). Tidak semua mahasiswa mampu mengoptimalkan teknologi digital secara maksimal, baik karena keterbatasan akses, kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, atau kurangnya interaksi langsung yang dapat memperdalam pemahaman. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan pada media digital juga dapat mengurangi kemampuan siswa untuk berpikir kritis secara mandiri dan meningkatkan kecenderungan mereka untuk menerima informasi tanpa memverifikasi kebenarannya (Milyane et al. 2023).

Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak media digital terhadap efektivitas pembelajaran IPS di kalangan mahasiswa Pendidikan Sejarah di Universitas Sriwijaya sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Iskandar and Rasmitadila 2024), baik dari segi pemahaman materi, keterlibatan mahasiswa, maupun pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti berbagai tantangan dalam pemanfaatan media digital serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan potensi positif media digital dalam pendidikan sejarah. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana media digital berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta dampaknya terhadap kemampuan akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi (Fakhri 2023), sehingga dapat menciptakan generasi pendidik yang tidak hanya memahami sejarah secara mendalam, tetapi juga terampil dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan efisien (Ratih and Yanuartuti 2021).

METODE

Metode penelitian menggunakan metode studi literature. Metode studi literatur juga dikenal sebagai studi kepustakaa. Studi kepustakaan adalah cara mengumpulkan data dan informasi dengan meninjau dari sumber tertulis yang dapat diandalkan seperti jurnal ilmiah, buku, ensiklopedia dan sumber lain yang berkaitan dengan topik dari penelitian (Sabrina, Ridwan, and Susilawati 2021). Metode studi literatur dalam penelitian ini bertujuan sebagai langkah awal dalam merancang penelitian dengan memanfaatkan berbagai referensi kepustakaan untuk memperoleh data. Sumber data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini mencakup literature yang relevan, termasuk data primer seperti hasil penelitian, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan lainnya (Nurjanah and Mukarromah 2021).

Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi dampak media digital terhadap efektivitas pembelajaran IPS pada mahasiswa Pendidikan Sejarah di Universitas Sriwijaya. Pendekatan pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber, termasuk referensi dan kuesioner mahasiswa. Angket atau kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data, yang menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan yang disebut angket atau kuesioner itu sendiri (Nur 2014). Pengisian kuesioner ini dilakukan dalam satu minggu dan dapat ditarik untuk menjadi sebuah data. Data yang terkumpul kemudian disusun sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan.

HASIL

Tabel 1. Hasil Kuesioner Keefektivan Media Digital dalam Pembelajaran IPS

No	Pernyataan	Presentase	Pilihan Jawaban
1	Frekuensi Penggunaan Media Digital	50%	Sangat Sering
		50%	Cukup Sering
2	Seberapa Sering Dosen Menggunakan Media Digital	75%	Sering
		25%	Kadang-kadang
3	Pengaruh Media Digital dalam Pemahaman Mata Kuliah IPS	70%	Sangat Membantu
		20%	Cukup Membantu
		10%	Tidak Terlalu Membantu
4	Keefektifan Pembelajaran Berbasis Media Digital dari pada Konvensional	70%	Lebih Efektif
		25%	Sama Saja
		5%	Tidak Efektif

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa telah mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran mata kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebanyak 50% responden menyatakan bahwa mereka sering menggunakan media digital dalam pembelajaran, sementara 50% lainnya menggunakannya dengan cukup sering. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa telah memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari proses belajar mereka.

Selain itu, dalam aspek penggunaan media digital oleh dosen, sebanyak 75% responden menyatakan bahwa dosen sering menggunakan media digital dalam menyampaikan materi perkuliahan, sementara 25% lainnya menyatakan bahwa penggunaan media digital oleh dosen hanya terjadi sesekali. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa dosen mereka sama sekali tidak menggunakan media digital dalam pembelajaran. Ini mengindikasikan

bahwa strategi pembelajaran berbasis teknologi telah diterapkan oleh sebagian besar tenaga pengajar di lingkungan akademik.

Dari segi efektivitas media digital dalam meningkatkan pemahaman terhadap mata kuliah IPS, sebanyak 70% responden merasa bahwa media digital sangat membantu mereka dalam memahami materi, sementara 20% lainnya merasa cukup terbantu. Namun, masih terdapat 10% mahasiswa yang merasa bahwa media digital tidak terlalu membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa memperoleh manfaat dari penggunaan teknologi digital, masih ada sebagian kecil yang mungkin lebih nyaman dengan metode pembelajaran konvensional.

Terkait efektivitas pembelajaran berbasis media digital dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku cetak, sebanyak 70% responden menilai bahwa pembelajaran digital lebih efektif. Sebanyak 25% merasa bahwa metode digital dan konvensional memiliki efektivitas yang sama, sementara 5% lainnya beranggapan bahwa metode konvensional tetap lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran berbasis teknologi digital. Ini menunjukkan bahwa meskipun media digital telah memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan memperkaya sumber belajar, sebagian mahasiswa masih melihat nilai penting dari metode pembelajaran tradisional.

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang Media digital telah menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan modern, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya, penggunaan media digital terbukti membawa berbagai manfaat sekaligus tantangan. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan media digital dalam proses belajar mereka. Sebanyak 70% responden merasa bahwa penggunaan media digital sangat membantu dalam memahami materi, sementara 20% merasa cukup terbantu. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan (Retno Dewi Prisusanti et al. 2023).

Media digital memungkinkan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pembelajaran, seperti jurnal elektronik, video dokumenter, dan artikel ilmiah. Dengan adanya platform e-learning, mahasiswa dapat mempelajari materi dengan lebih fleksibel, tanpa terbatas pada ruang kelas fisik. Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis digital membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Salah satu tantangan utama dalam penggunaan media digital adalah bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan teknologi tersebut. Meskipun 75% responden menyatakan bahwa dosen sering menggunakan media digital dalam mengajar, masih ada 25% yang menganggap bahwa metode pengajaran digital belum sepenuhnya optimal. Ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Tantangan lain yang muncul adalah kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen. Pembelajaran berbasis media digital cenderung mengurangi komunikasi tatap muka, yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami materi secara mendalam. Dalam beberapa kasus, mahasiswa cenderung menerima informasi secara pasif tanpa melakukan verifikasi atau analisis kritis terhadap materi yang dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% mahasiswa merasa bahwa pembelajaran berbasis media digital lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional, sementara 25% menganggap keduanya memiliki efektivitas yang sama. Hanya 5% yang berpendapat bahwa metode konvensional lebih unggul dibandingkan media digital.

Meskipun demikian, ada beberapa aspek dalam pembelajaran konvensional yang

masih dianggap penting, seperti diskusi langsung dan interaksi sosial yang lebih intens. Dalam studi sejarah, misalnya, keterlibatan mahasiswa dalam diskusi mendalam dan analisis kritis sangat diperlukan untuk memahami peristiwa sejarah dalam konteks yang lebih luas (Firmansyah 2024). Oleh karena itu, pendekatan *blended learning* yang menggabungkan metode konvensional dengan media digital dapat menjadi solusi yang lebih ideal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Konsep *blended learning* menggabungkan pembelajaran online dan tatap muka untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif (Nurhadi 2020). Model ini merupakan alternatif dari pembelajaran daring penuh yang banyak digunakan di negara-negara maju. Blended learning dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran daring yang tidak dapat menggantikan aspek-aspek pembelajaran yang memerlukan interaksi langsung. Selain itu, model ini juga mempertimbangkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan mandiri dan motivasi belajar yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran online secara penuh.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa media digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS (Aisyah et al. 2024), terutama bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. Namun, agar penggunaan media digital lebih optimal, perlu adanya strategi pembelajaran yang seimbang, di mana teknologi digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti metode konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Siti, Muhammad Sholeh, Indah Bunga Lestari, Lusi Dwi Yanti, Nuraini Nuraini, Puspitri Mayangsari, and Rayi Arista Mukti. 2024. "Peran Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran IPS Di Era Digital." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4(1):44–52. doi: 10.54371/jiepp.v4i1.382.
- Alif Agung Wicaksono, Lola Depra, Silva Maharani, Syahrial, Silvina Noviyanti. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(20):1349–58.
- Fakhri, Akhmad. 2023. "Kurikulum Merdeka Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran : Menjawab Tantangan Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21." *C.E.S (Confrence Of Elementary Studies)* 1(1):32–40.
- Firmansyah, Haris. 2024. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Berpikir Sejarah." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4(3):7704–14.
- Fricticarani, Ade, Amalia Hayati, Ramdani R, Irva Hoirunisa, and Gina Mutiara Rosdalina. 2023. "Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4(1):56–68. doi: 10.52060/pti.v4i1.1173.
- Hopeman, Teofilus Ardian, Nur Hidayah, and Winda Arum Anggraeni. 2022. "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1(3):141–49. doi: 10.33578/kpd.v1i3.25.
- Iskandar, Nabillah Mughadah, and Rasmitadila. 2024. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Evaluasi Yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Metode Evaluasi." *Karimah Tauhid* 3(2):2270–87. doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i2.11945.
- Juliyati, Elisa Dewi. 2021. "Peran Teknologi Informasi Pada Pembelajaran IPS." 2013:1–6.
- Milyane, Tita Melia, Kurniawati Darmaningrum, Nofia Natasari, Gustilas Ade Setiawan, Darmawanta Sembiring, Irwanto, Kraugusteeliana, Neka Fitriyah, Astri Sutisnawati, Unggul Sugena, Sri Nurhayati, Intan Hestii Indriana, and Martina Shalaty Putri. 2023. *Literasi Media Digital*. Vol. 01.
- Nur, Aedi. 2014. "Penjelasan Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data." *Statistikian* 1.

- Nurhadi, Nunung. 2020. "Blended Learning Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19 Blended Learning and Its Application in the New Normal Era of the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Agriektensia* 19(2):121–28.
- Nurjanah, Novita Eka, and Tsali Tsatul Mukarromah. 2021. "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur." *Jurnal Ilmiah Potensia* 6(1):66–77.
- Ratih, Endang Kumala, and Setyo Yanuartuti. 2021. "Meningkatkan Daya Kreatif Siswa Menggunakan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6(1):942–55. doi: 10.35568/naturalistic.v6i1.1634.
- Retno Dewi Prisusanti, Budi Mardikawati, Loso Judijanto, Dzul Arsyil Majid, and Muhammad Haridah Saputra. 2023. "Analisis Kompetensi Penggunaan E-Learning, Kesiapan Dan Penggunaan Teknologi Digital Mahasiswa." *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education* 1(2):93–101. doi: 10.61220/voice.v1i2.20240.
- Sabrina, Adzkia, Ita Rustiati Ridwan, and Susilawati Susilawati. 2021. "Analisis Penggunaan Media Audio Visual Pada Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Studi Siswa Di Kelas Iv Sekolah Dasar." *Didaktika* 1(2):274–82. doi: 10.17509/didaktika.v1i2.34473.
- Sinaga, Wellty Mely Betesda Br, and Alief Firmansyah. 2024. "Perubahan Paradigma Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1(4):10. doi: 10.47134/jtp.v1i4.492.
- Yuniarti, Anisyah, Titin Titin, Fannisa Safarini, Ita Rahmadia, and Sinta Putri. 2023. "Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran." *JUTECH : Journal Education and Technology* 4(2):84–95. doi: 10.31932/jutech.v4i2.2920.